

## DAFTAR PUSTAKA

- Anomsari, P.H. (2013). Upaya meningkatkan nilai kemandirian melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas viii a smp negeri 3 kembang kecamatan kembang kabupaten jepara tahun pelajaran 2012/2013. .Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi perkembangan pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ali, M. & Asrori, M. (2006). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, A.A. (2015). Profil kemandirian peserta didik berdasarkan pola asuh orang tua dan implikasinya bagi bimbingan dan konseling. (Skripsi). Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Boeree, G.C. (2013). *Teori kepribadian: melacak kepribadian anda bersama psikolog dunia* (alih bahasa Inyik Ridwan Muzir).. Yogyakarta: Prismsophie.
- Budiman, N. (2008). Perkembangan kemandirian pada remaja. [Online]. Tersedia: <http://file.upi.edu> (15 April 2016).
- Dani, C.S.S. (2014). Studi deskriptif tingkat kemandirian emosional siswa kelas ix smp n 2 mlati sleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dan implikasinya terhadap usulan topik-topik bimbingan klasikal. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. FIP. Universitas Sanata Dharma.
- Desmita. (2005). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. (2013). *Psikologi perkembangan siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Doorn, M. D.V et al .(2008). Conflict Resolution in Parent-Adolescent Relationships and Adolescent Delinquency. *Journal of Early*

Dedeh Nia Lusiana, 2017

PROFIL KEMANDIRIAN EMOSIONAL SISWA BERDASARKAN URUTAN KELAHURAN (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP ANAK SULUNG, ANAK TENGAH DAN ANAK BUNGSU KELAS VII SMPN 14 BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

*Adolescence*. Utrecht University, The Netherlands. Vol 28(5), hlm. 503-527.

- Fudyartanta, Ki. (2012). *Psikologi kepribadian paradigma filosofi, tipologis, psikodinamik, dan organismik-holistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fleming, M. (2005). Adolescent autonomy: desire, achievement and disobeying parents between early and late adolescence. *Australian Journal of Education and Developmental Psychology*. Vol. 5, hlm. 1- 16.
- Gerungan, W.A. (2009). *Psikologi sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gunarsa, S.D. (2000). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT Bpk Gunung Mulia.
- Hurlock. (1980). *Psikologi Perkembangan. suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (alih bahasa oleh Dra.Istiwidayanti dan Drs. Soedjarwo, M.sc). Jakarta: Penerbitan Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Psikologi Perkembangan. suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (alih bahasa oleh Dra.Istiwidayanti dan Drs. Soedjarwo, M.sc). Jakarta: Penerbitan Erlangga.
- Indhana, P. (2014). Efektivitas konseling teman sebaya untuk mengembangkan kemandirian siswa. Skripsi sarjana pada FIP UPI Bandung.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kartawiria, H.O. (2005). Perbedaan kemandirian remaja dan persepsinya tentang perlakuan orang tua ditelaah dari status anak. Skripsi sarjana pada FIP UPI Bandung.
- Kelley, T dan Liles G. (2013). The Effects of Birth Order on Psychological Resilience Among Adolescents Exposed to Domestic Violence. *Ideas and Research You Can Use: VISTAS*. Artikel 77, hlm. 2-14.
- Lo Cricchio, M, et.al. (2016). Using focus group in the development of unipa emotional autonomy inventory. *The Qualitative Report*, 21(2), hlm. 393-406
- Mönks, F.J., Khoers, A.M.P., dan Haditono, S.R. (1998). *Psikologi perkembangan pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parra dan Olivia. (2009). A Longitudinal Research on the Development of Emotional Autonomy During Adolescence. *The Spanish Journal of Psychology*. Vol. 12 (1) hlm. 66-75.
- Santrock. J.W. (2003). *Perkembangan remaja* (alih bahasa Shinto B. Adelar dan Sherly Saragih). Jakarta: Penerbit Erlangga.

- \_\_\_\_\_, J.W. (2007). *Remaja* (alih bahasa oleh Benedictine Widyasinta). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Silalahi, K. dan Meinarno, E.A. (2010). *Keluarga Indonesia aspek dan dinamika zaman*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian*. Jakarta: ALFABETA.
- Sumintono, B. dan Widhiarso, W. 2014. *Aplikasi Model Rasch Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Sessa, M.F dan Steinberg, L. (1991). Family structure and the development of autonomy during adolescence. *The Journal of Early Adolescence*, 11(1), hlm.. 38-55.
- Steinberg, L. (1990). *Adolescence*. New York: McGraw Hills.
- Steinberg & Morris. (2001). *Adolescent development*. University of Colorado. Annu. Rev. Psychology. Vol. 52, hlm. 83–110.
- Wintre, M.G dan Yaffe, M. (2000). First-Year Students' Adjustment to University Life as a Function of Relationships With Parents. *Journal of Adolescent Research*, Vol. 15(1), hlm. 9-37.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S dan Nurihsan, J. (2011). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

